

**PENGARUH BERBAGAI TAKARAN KOMPOS BATANG PISANG
TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT
KAKAO (*Theobroma cacao* L.)**

SKRIPSI

Oleh



**Dosen Pembimbing I Dr. Ir. Benni Satria, MP
Dosen Pembimbing II Wulan Kumala Sari, SP, MP, PhD**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA**

2022

PENGARUH BERBAGAI TAKARAN KOMPOS BATANG PISANG TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT KAKAO (*Theobroma cacao* L.)

Abstrak

Kakao merupakan salah satu tanaman perkebunan yang memberikan hasil cukup tinggi untuk menambah pendapatan negara, sehingga perlu dilakukan peningkatan luas areal untuk meningkatkan produksi. Dalam rangka memenuhi hal tersebut, perlu dilakukan pembibitan yang baik untuk menghasilkan bibit kakao dengan jumlah yang mencukupi untuk perluasan areal perkebunan. Salah satu bahan yang dapat digunakan sebagai kompos dalam pembibitan kakao adalah batang pisang. Pisang merupakan salah satu tanaman yang mudah hidup, setelah buah pisang matang umumnya batang pisang langsung ditebang dan jarang dimanfaatkan. Oleh karena itu, hal tersebut dapat sebagai nilai tambah batang pisang yang digunakan sebagai bahan baku pupuk kompos. Batang pisang memiliki kandungan unsur hara seperti hara N, P dan K. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompos batang pisang terhadap pertumbuhan bibit kakao dan untuk mendapatkan dosis kompos batang pisang yang terbaik dalam menunjang pertumbuhan bibit kakao. Penelitian telah dilaksanakan di kebun percobaan Kampus III Unand Dharmasraya, dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 5 perlakuan yaitu 0 g, 250 g, 500 g, 750 g dan 1000 g kompos batang pisang yang diulang 4 kali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompos batang pisang belum memberikan pengaruh nyata terhadap beberapa variabel pertumbuhan bibit kakao yang diuji. Namun untuk diameter batang (9,35 mm) dan jumlah daun (25,75 helai) sudah dapat dipengaruhi oleh perlakuan kompos batang pisang dengan dosis 250 g/polibag dibandingkan dengan perlakuan lainnya dan hal tersebut sudah sesuai dengan kriteria bibit kakao siap salur. Kompos batang pisang berpotensi dalam menunjang pertumbuhan bibit kakao klon BL-50.

Kata kunci: bibit siap salur, klon BL 50, kompos batang pisang, *Theobroma cacao* L.

**THE EFFECT OF SOME DOSES OF BANANA STEM
COMPOST ON THE GROWTH OF CACAO
(*Theobroma cacao* L.) SEEDLINGS**

Abstract

Cacao is one of the plantation crops that provides high yields to increase the state income, so it is necessary to area expansion to increase the production. In order that, it is important to conduct precise nurseries to produce cacao seedlings in sufficient quantities for expansion of plantation areas. One of the materials that can be used as compost in cacao nurseries is banana stems. Bananas are one of the plants that are easy to grow and after ripe, generally the banana stems are cut down and rarely used. Therefore, it is the added value for banana stems that are used as basic material for compost. Banana stems contain nutrients such as N, P and K. The objectives of this study were to determine the effect of banana stem compost on the growth of cacao seedlings and to obtain the best dose of banana stem compost to support the growth of cacao seedlings. The research was carried out in the experimental field of the 3rd Campus Unand Dharmasraya, using a completely randomized design (CRD) consisted of 5 treatments, i.e. 0 g, 250 g, 500 g, 750 g and 1000 g banana stem compost which was repeated 4 times. The results showed that banana stem compost had no significant effect on several variables of cacao seedling growth were tested. However, the stem diameter (9,35 mm) and number of leaves (25,75 blade) could be affected by the treatment of banana stem compost at a dose of 250 g/polybag compared to other treatments and this was in accordance with the criteria for ready-to-distribute cacao seedlings. Banana stem compost is potentially to support the growth of BL 50 clone cacao seedlings.

*Keywords: ready-to-distribute seedlings, BL 50 clone, banana stem compost, *Theobroma cacao* L.*

